

FAMILY CONSTITUTION UNTUK PT. ARTHA TRIMITRA EXPOTAMA

Hadi Cahyadi¹, Kelly Rich², & Ovelia³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hadic@fe.untar.ac.id

² Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: Kelly.125200107@stu.untar.ac.id

³ Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ovelia.125200132@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

PT Artha Trimitra Expotama is a company engaged in interior contractors and international exhibitions located in Jakarta and has become a trusted partner of global brands such as Sony, Asus and Samsung. Bylaws, family endowment, investment, distribution of funds, philanthropy, and counterparts. ART, are the rules or guidelines that underlie the implementation of the budget in a family, organization or business. Management, Investment and administration of the Family Endowment Fund shall be managed centrally through the family office, which office will be supervised by an Executive Member and authorized to take all appropriate actions necessary to implement the policies and strategies regarding Family Endowments. PKM implemented using the FGD method is a method and technique of collecting data or information that was originally developed in marketing research. FGD is used to find out the implementation of the company's household budget. By using FGDs, in a relatively short time (quickly) one can explore perceptions, opinions, attitudes, motivations, knowledge, problems and expectations for changes related to certain issues. The achievement target of this community service activity is to increase PT Artha Trimitra Expotama's ability to implement the Bylaws in the company's costs and increase profitability. We plan to carry out this series of activities from August 2022 – December 2022.

Keywords: family constitution, profitability, fund

ABSTRAK

PT Artha Trimitra Expotama adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor interior dan pameran internasional yang berada di Jakarta dan sudah menjadi mitra terpercaya dari merek global seperti Sony, Asus dan Samsung. Anggaran Rumah Tangga, family endowment, investas, distribusi dana, filantropi, dan counterparts. ART, adalah peraturan atau pedoman yang mendasari pelaksanaan anggaran dalam sebuah keluarga, organisasi, atau bisnis. Manajemen, Investasi dan pengelolaan Dana Abadi Keluarga harus dikelola secara terpusat melalui kantor keluarga, kantor mana yang akan diawasi oleh Anggota Eksekutif dan berwenang untuk mengambil semua tindakan yang sesuai yang diperlukan untuk menerapkan kebijakan dan strategi mengenai Pemberkahan Keluarga. PKM dilaksanakan dengan metode FGD merupakan metode dan teknik pengumpulan data atau informasi yang awalnya dikembangkan di dalam penelitian pemasaran. FGD digunakan untuk mengetahui implementasi anggaran rumah tangga perusahaan. Dengan menggunakan FGD, dalam waktu relatif singkat (cepat) dapat digali mengenai persepsi, pendapat, sikap, motivasi, pengetahuan, masalah dan harapan perubahan berkaitan dengan masalah tertentu. Target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan PT Artha Trimitra Expotama dalam melakukan implementasi Anggaran Rumah Tangga dalam perusahaan biaya dan meningkatkan profitabilitas. Serangkaian kegiatan ini kami rencanakan akan dilakukan mulai bulan Agustus 2022 – Desember 2022.

Kata Kunci: Aturan keluarga, profitabilitas, dana

1. PENDAHULUAN

Dengan melakukan implementasi Anggaran Rumah Tangga dalam perusahaan, perusahaan akan menambah wawasan mengenai *governance, family advisory board, tenure/removal/appointment provisions, meetings, dissemination of information, release, acknowledgment and agreement*, dan *counterparts*, sehingga perusahaan dapat menyeimbangkan Anggaran Rumah Tangganya sehingga PT Artha Trimitra Expotama akan lebih unggul dari kompetitor.

Governance sebagai Dewan Penasehat Keluarga, akan membuat semua kebijakan dan pedoman mengenai investasi dan pengelolaan, konsumsi pribadi dan filantropi atau penggunaan lain dari kekayaan keluarga. Secara khusus, tunduk pada ketentuan lebih lanjut dari Konstitusinya.

Dalam *Family advisory aboard*, Dewan Penasihat Keluarga harus memiliki Anggota Eksekutif, Anggota Tetap dan Perwakilan Rumah Tangga. Masing-masing keluarga harus diwakili oleh seorang Perwakilan Garis Keluarga,. Jika salah satu dari orang tersebut meninggal, mengundurkan diri atau menjadi lumpuh, kecuali dia telah memerintahkan sebaliknya dalam instrumen tertulis yang ditandatangani olehnya dan mengikat dengan Dewan Penasihat Keluarga, pasangannya akan bertindak sebagai penggantinya Keluarga..

Seseorang yang menjabat sebagai Anggota Eksekutif, Anggota Tetap, Anggota Khusus atau sebagai Perwakilan Garis Keluarga akan menjabat dalam kapasitas tersebut sampai kematiannya, pengunduran diri, ketidakmampuan (sebagai pewaris) atau pemberhentian.

Dewan Penasihat Keluarga harus bertemu setidaknya sekali setiap tahun untuk meninjau hasil keuangan dan operasi untuk tahun sebelumnya serta rencana strategis dan kebijakan investasi untuk tahun kalender berikutnya. Selain itu, rapat khusus Dewan Penasihat Keluarga dapat diadakan setiap saat oleh anggota Dewan Penasehat Keluarga yang memberikan suara. Dewan Penasihat Keluarga setiap saat dapat mengambil tindakan yang diperlukan atau diizinkan untuk diambil berdasarkan Konstitusi ini tanpa mengadakan rapat jika instrumen yang menetapkan tindakan yang akan diambil ditandatangani oleh mayoritas anggota Dewan Penasehat Keluarga yang memberikan suara.

Dewan Penasihat Keluarga setiap saat dapat mengambil tindakan yang diperlukan atau diizinkan untuk diambil berdasarkan Konstitusi ini tanpa mengadakan rapat jika instrumen yang menetapkan tindakan yang akan diambil ditandatangani oleh mayoritas anggota Dewan Penasehat Keluarga yang memberikan suara.

Anggota Eksekutif harus memberikan kepada setiap anggota Dewan Penasihat Keluarga salinan dari semua laporan yang relevan, korespondensi dan dokumen lain yang tersedia baginya yang berkaitan dengan investasi dan pengelolaan, konsumsi pribadi, dan filantropi atau penggunaan lain dari kekayaan rumah tangga.

Masing-masing pihak dalam perjanjian ini, secara sendiri-sendiri dan, jika berlaku, sebagai wali yang sah dari anak-anaknya yang masih di bawah umur, dengan ini (i) berkomitmen untuk tidak menggugat dalam proses pengadilan atau tindakan atau kelalaian apa pun yang diambil atau tidak dilakukan dengan itikad baik oleh pemegang fidusia mana pun. ii) melepaskan dan membebaskan fidusia tersebut dari dan terhadap setiap dan semua tanggung jawab, penyebab tindakan hukum dan/atau ekuitas, klaim, tuntutan, kewajiban, janji, tuntutan, kerusakan atau kerugian dalam bentuk apapun, baik yang diketahui atau tidak diketahui, tetap atau kontinjensi, yang timbul secara langsung atau tidak langsung dengan alasan tindakan atau kelalaian tersebut.

Amendments, Dewan Penasihat Keluarga dapat mengambil tindakan apa pun yang dianggap tepat sehubungan dengan pokok bahasan Konstitusi ini, termasuk mengubah Konstitusi ini atau Anggaran Rumah Tangga, dengan persetujuan tertulis dari mayoritas anggota pemilih yang bertindak saat itu..

Setelah mengamandemen Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga ini, anggota Dewan Penasehat Keluarga yang memberikan suara harus memberikan dua (2) salinan amandemen

tersebut kepada Anggota Khusus dan setiap anggota keluarga yang kemudian telah mencapai, atau yang setelah itu mencapai, delapan belas (18) tahun, masing-masing harus mengakui penerimannya atas amandemen tersebut dan persetujuan terhadap ketentuan-ketentuannya dengan menandatangani dan mengembalikan satu (1) salinan amandemen tersebut kepada Dewan Penasihat Keluarga.

Counterparts merupakan Instrumen yang dapat dieksekusi dalam satu atau lebih padanan, masing-masing dianggap asli untuk semua tujuan, dan bersama-sama merupakan satu dan instrumen yang sama.

Pada kenyataannya, implementasi anggaran rumah tangga dalam perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan, karena dengan Anggaran Rumah Tangga dalam perusahaan dapat memaksimalkan pemasaran produk, sehingga mengalami kenaikan profit dan laporan keuangan perusahaan menjadi baik. Apabila laporan keuangan perusahaan sudah baik, maka penilaian perusahaan di mata stakeholder. Selain itu, implementasi anggaran rumah tangga di masa pandemi COVID-19 tentunya akan menjaga perusahaan agar dapat tetap beroperasi, karena akan membuat perusahaan memilih alternatif yang ada dari masalah-masalah tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, maka Tim Pelaksana PKM menawarkan solusi berupa dengan melakukan *Forum Group Discussion (FGD)* bersama dengan manajemen PT Artha Trimitra Expotama. *Forum Group Discussion* sendiri didefinisikan sebagai metode dan teknik dalam pengumpulan data serta informasi yang sebelumnya dikembangkan dalam sebuah penelitian pemasaran. Pada hal ini, metode FGD dimanfaatkan untuk mengetahui secara detail bagaimana situasi perusahaan mitra yang sejatinya adalah perusahaan keluarga.

Dari hasil *FGD* yang dilakukan kemudian didapatkan gambaran umum perusahaan bagaimana perusahaan berdiri, berkembang dan bertahan hidup selama ini. Walaupun menghadapi dampak negatif dari pandemik COVID-19 namun perusahaan bisa bertahan dan kemudian bangkit Kembali untuk kemudian melenting dan maju kembali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pelaksanaan *FGD* dengan Direktur Mitra maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan ini dimulai dari usaha kecil-kecilan dari ayah Direktur mitra yang kemudian digeluti secara serius oleh Direktur dan dikembangkan bersama istri. Perusahaan ini berkembang dari perusahaan kecil menjadi perusahaan yang dipercaya menangani merk-merk besar dan berkembang ke beberapa kota besar di Indonesia.

Tata Kelola manajemen perusahaan sampai saat ini dipegang oleh Direktur bersama istrinya, sedangkan untuk Keuangan dan Akuntansi dipegang oleh orang kepercayaan tetapi bukan keluarga. Begitu juga untuk staf lainnya juga tidak dipegang oleh anggota keluarga. Hal ini mengingat bahwa perusahaan ini adalah perusahaan yang belum lama berdiri dan Direktur selaku pemilik juga merupakan anak tunggal dan berasal dari keluarga kecil.

Namun Direktur selaku pemilik menyadari perlunya mempersiapkan suksesi perusahaan kepada generasi penerusnya, yaitu kepada anak-anaknya yang sudah beranjak remaja. Hal yang sudah dilakukan oleh Direktur adalah dengan menumbuhkan minat anak-anaknya untuk terlibat dalam proses bisnis mitra. Misalnya saja dengan sering mengajak anak-anaknya mengikuti rapat di

kantor, mengunjungi *workshop* perusahaan untuk melihat proses produksi mitra dan hal-hal lain yang relevan. Tentu saja ini harus dipersiapkan sejak dini sehingga Ketika nanti pada waktunya yang tepat maka proses suksesi dalam dilakukan.

Dengan adanya jumlah generasi kedua yang terdiri dari dua anak maka dipastikan pembagian kerja dan kekayaan perusahaan mitra harus dilakukan dengan baik sehingga tidak terjadi perebutan kekuasaan dan harta yang dapat mengancam perusahaan mitra di masa depan. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan membuat *family constitution* yang baik sehingga ada aturan yang jelas mengenai pembagian kekuasaan dan harta untuk generasi kedua sehingga dapat memuluskan proses suksesi di masa depan. Hal ini sudah disadari oleh Direktur selaku pemilik sehingga kedepannya dipersiapkan proses membentuk *family constitution* yang baik.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut. *Family constitution* harus dilakukan dan dibentuk sehingga aturan yang mengikat anggota keluarga agar dapat mencegah perebutan kekuasaan dan harta yang akan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan mitra. Dengan adanya *family constitution* maka sudah ada aturan yang jelas bagaimana tata kelola yang baik dan seluruh anggota keluarga harus tunduk atas aturan tersebut.

Proses suksesi yang baik dapat didukung dengan *family constitution* ini sehingga keberlangsungan usaha dapat berjalan dengan baik. Begitu pula dengan peran *parenting*, *harmonizing* dan *collaborating* yang baik juga akan menjaga keberlangsungan usaha mitra

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Ucapan terima kasih kepada Manajer Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara. Kemudian terimakasih kepada Bapak Heru sebagai Direktur dan Ibu Felani sebagai Chief Financial Officer mitra yang sangat kooperatif dengan kami. Terimakasih juga kepada Asisten kami, Kelly Rich dan Ovelia yang membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan kami, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah sangat membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan kami.

REFERENSI

- Berry, L. L., Parasuraman, A., & Zeithaml, V. A. (1990). *Delivering Quality Service: Balancing Customer Perceptions and Expectations*
- Buttle, F. (1996). SERVQUAL: review, critique, research agenda. *European Journal of Marketing*, vol 30, no. 1, pp. 8-32. <https://doi.org/10.1108/03090569610105762>
- Cahyadi, Hadi. (2022). Beating the Third Generation Curse: A Theory of Intergenerational Perpetuation of Large Family Businesses. *Kindai Management Review Vol.10*.
- Cahyadi, Hadi Ng, Tan, Jacob Donald, Sugiarto, Widjaja, Anton Wachidin, Pramono, Rudy. (2021). Founders' Values Contributing to the Intergenerational Succession of Large Family Business. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol5, No.1, April 2021, 59-73*.
- Cahyadi, Hadi Ng, Tan, Jacob Donald, Sugiarto, Widjaja, Anton Wachidin, Pramono, Rudy. (2021). Too Big to Fail: Succession Challenge in Large Family Business. *Journal of Asian Finance, Economics and Business, Vol.8, No.1, 199 – 206*.
- David, Fred R., & David, Forest R. (2017). *Strategic Management Concepts and Cases: A Competitive Advantage Approach 6th edition*. England. Pearson Education Limited